

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka telah dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan dari perhitungan yang telah di teliti bahwa kinerja pada mesin anritsu / rui 5 belum mencapai sesuai dengan standar OEE yang berlaku yaitu 85% Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan rata – rata nilai *Overall Equipment Effectiveness* adalah 71.2% Hal ini disebabkan karena pada tidak adanya nilai yang mencapai standar untuk 3 faktor dalam perhitungan nilai OEE. pada kinerja mesin anritsu / rui selama 1 Tahun rata-rata nilai *Availability Rate* 89,3%, *Performance Rate* 88,5%, dan *Quality Rate* 90,11 %.
2. Ada 2 penyebab terjadinya *Losses* yaitu *Equipment Failure Losses* penyebab material tidak sesuai, kurang teliti saat pengecakan, tidak terkontrolnya saat pemrograman, *Losses* yang ke dua adalah *Deffect Losses* ini terjadi karena kerusakan pada komponen, peralihan pemakaian listrik, kesalahan setting pada program mesin.
3. Pemberian usulan pada mesin anritsu / rui perusahaan harus melakukan perbaikan mesin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, pengecekan saat pemograman di lakukan setiap hari agar tidak teerjadi kesalahan yang fatal, dan salalu berkoordinasi dengan teknisi lapangan dan korlap produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa saran yang bisa diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya operator *senior* / *junior* diberikan pemahaman edukasi tentang pemeliharaan dan pembersihan mesin secara rutin dan karakter pada mesin agar mereka tahu permasalahan yang terjadi pada mesin. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kepedulian operator dalam merawat peralatan yang digunakannya dalam sehari-hari.
2. Pekerja di beritahu tentang target yang ingin dicapai perusahaan agar pekerja tau apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dan perusahaan memberikan *achivment* terhadap karyawan yang telah melaksanakan tugasnya dalam pencapaian target agar operator lebih bersemangat dalam bekerja.
3. Perusahaan memberikan pemahaman pentingnya kerjasama antar bagian, operator dengan *Quality control*, operator dengan tim Teknik sehingga tidak terjadi kesalahan informasi.
4. Persediaan stock sparepart diperhatikan agar tidak menunggu waktu *maintenance*.